KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Sore ini paripurna DPR,Setya Novanto kembali jadi ketua DPR
Tanggal : Rabu, 30 November 2016
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 4

Sore Ini Paripurna DPR, Setya Novanto Kembali Jadi Ketua DPR

[JAKARTA] Rapat Badan Musyawarah (Bamus) DPR telah memutuskan menggelar rapat paripurna terkait pergantian Ketua Dewan Ade Komarudin ke Setya Novanto. Paripurna terkait pergantian pimpinan DPR dari Fraksi Golkar itu dilakukan pada Rabu (30/11) sore ini.

"Semua fraksi sudah sepakat. Jam tiga sore ada rapat paripurna. Bahas surat pergantian Duta Besar, surat DPD, dan terakhir soal pergantian Ketua DPR," kata Wakil Ketua DPR Fadli Zon seusai mengikuti rapat Bamus di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (29/11) malam.

Rapat Bamus yang dihadiri seluruh pimpinan fraksi di DPR. Rapat tertutup itu dimulai pukul 20.30 WIB di ruang rapat pimpinan Gedung Nusantara III, kompleks parlemen, Senayan Jakarta.

Empat pimpinan DPR yakni Fahri Hamzah, Fadli Zon, Agus Hermanto, dan Taufik Kurniawan hadir dalam rapat Bamus itu. Sementara pimpinan fraksi tampak Sekretaris Fraksi Golkar Azis Syamsudin, Sekretaris Fraksi PAN Yandri Susanto, Sekretaris Fraksi PDI-P Bambang Wuryanto, dan Wakil Ketua Fraksi Partai Nasdem Johnny Plate. Selain itu Ketua Fraksi Partai Hanura Nurdin Tampubolon dan Sekretaris Fraksi PKS Sukamta.



ANTARA/YUDHI MAHATMA

Ketua DPR Ade Komarudin memaparkan hasil sementara rapat pimpinan DPR RI terkait usulan pergantian Ketua DPR dari Partai Golkar di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Selasa (29/11).

Fadli mengatakan, rapat Bamus berlangsung lancar dan seluruh fraksi sepakat untuk menjadwalkan rapat paripurna dengan agenda pergantian Ketua DPR yang diusulkan Fraksi Golkar. Agenda paripurna hari ini untuk meminta persetujuan penetapan dan proses penetapan ketua DPR yang lama ke yang baru.

"Jadi semua sudah sepakat dengan catatan disampaikan ke seluruh anggota fraksi dulu. Kita lihat di paripurna seperti apa prosesnya," kata politisi Gerindra itu.

Menurut Fadli, Ade telah menyatakan siap mematuhi keputusan DPP Partai Golkar. Fadli menambahkan, meski minggu ini cukup sulit untuk mengumpulkan kelima pimpinan DPR sekaligus di rapat paripurna untuk menentukan pergantian Ketua DPR.

Untuk mengesahkan pergantian Ketua DPR di rapat paripurna, kata Fadli, cukup dipimpin dua pimpinan DPR. Sehingga tanpa kehadiran Ade paripurna tetap bisa memutuskan.

Fadli menuturkan, semua aspek terkait pergantian Ketua DPR telah dikaji oleh DPR. Karena itu, semua proses hukum terkait permohonan pergantian Ketua DPR dinyatakan sah dan bisa diproses di rapat paripurna. [MJS/H-14]